ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang Agama dan Negara (Hubungan Islam dan Negara di bidang politik di Era B. J. Habibie Tahun 1998 -1999 M). Permasalahan yang dibahas diantaranya: (1) latar belakang berakhirnya Orde Baru? (2) bagaimana hubungan negara dan agama Islam pada masa pemerintahan B. J. Habibie (1998-1999 M)? (3) bagaimana peta politik Islam pada masa pemerintahan B. J. Habibie (1998-1999 M)?

Metode pendekatan yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode kualitatif historis deskriptif agar mendapatkan gambaran yang utuh, menyeluruh, dan mendalam sedangkan teori yang digunakan adalah teori lakon oleh Biddle dan Thomas. Mengenai pengumpulan sumber, penulis menggunakan sumber sekunder dengan melakukan studi literatur dari buku, jurnal, artikel, skripsi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) latar belakang berakhirnya orde baru yaitu karena tingginya tingkat KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) di dalam pemerintahan, dan membengkaknya angka hutang luar negeri. (2) hubungan agama dan negara pada masa pemerintahan B. J. Habibie Tahun 1998 - 1999 M, ditandai dengan adanya perubahan yang signifikan tentang regulasi sistem perpolitikan yang di dalam perkembangannya melahirkan banyak partai politik Islam. (3) peta politik Islam pada masa pemerintahan B. J. Habibie (1998-1999 M) mengalami peningkatan yang sangat signifikan dan dinamis hal ini ditandai dengan lahirnya partai dari ormas-ormas Islam seperti Muhammadiyah berkontribusi pada Partai Amanat Nasional (PAN), Nahdlatul Ulama' pada Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Kelompok Islam moderat pada Partai Keadilan (PK), dan lainnya, di mana ormas dan partai politik Islam secara dinamis saling berkolaborasi dalam membangun sistem demokrasi di Indonesia.

Kata kunci: Reformasi, Habibie, Politik Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACK

This thesis examines the Religion and State (Islamic Relations and the State in the field of politics in the era B. J. Habibie 1998 -1999 M) . Issues discussed include: (1) background of the end of the Orde Baru ? (2) how the relationship between the state and Islam during the reign of B. J. Habibie (1998-1999 M) ? (3) how the political map of Islam during the reign of B. J. Habibie (1998-1999 M) ?

The method used in the writing of this paper is historically descriptive qualitative method in order to get a full picture, thorough, and insightful while the theory used is the theory of the play by Biddle and Thomas. Regarding the collection of sources, the author uses secondary sources to conduct a study of literature from books , journals, articles , theses.

From these results it can be concluded that (1) background expiry of the Orde Baru that is due to the high level of KKN (corruption, collusion and nepotism) in government, and ballooning foreign debt figures. (2) the relationship between religion and the state during the reign of B. J. Habibie 1998 -1999 M, marked by significant changes regarding the regulation of the political system in its development produced many Islamic political party. (3) the political map of Islam during the reign of BJ Habibie (1998-1999 M) has increased very significantly and dynamically it is marked by the birth of the party of Islamic organizations such as Muhammadiyah contribute to the Partai Amanat Nasional (PAN), Nahdlatul Ulama' in Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), a moderate Islamic group on Partai keadilan (PK), and others , in which the Islamic mass organizations and political parties are dynamically collaborate in building a democratic system in Indonesia .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id